

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Supervisi adalah segala sesuatu yang diarahkan dari para pejabat Madrasah yang diarahkan kepada penyediaan kepemimpinan bagi para guru dan tenaga pendidikan lain dalam perbaikan pengajaran, serta dapat dilihat melalui stimulasi pertumbuhan profesional dan perkembangan dari para guru, seleksi dan revisian-revisian tujuan pendidikan, bahan pengajaran, metode-metode mengajar, dan evaluasi pengajaran di sekolahan.¹

Sekolah dan madrasah merupakan lembaga penyelenggara pendidikan di Indonesia. Masing-masing lembaga pendidikan tersebut telah diatur dan diakui oleh pemerintah dalam Sisdiknas menjabarkan tentang pengertian pendidikan, pendidikan Nasional dan sistem pendidikan Nasional.² Secara historis munculnya sistem pendidikan sekolah dan madrasah di Indonesia mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.³ Keterkaitannya yaitu pada SKB antara Mendikbud dengan Menteri Agama No 054/U1993 tentang pembukuan kurikulum sekolah umum dan kurikulum madrasah suatu pendidikan yang terintegrasi dalam Sisdiknas. Tujuannya tidak hanya menyamakan madrasah dengan sekolah umum dalam penjenjangan dan mutu pengetahuan antara madrasah dan sekolah umum, tetapi juga mengupayakan dalam pembukuan kurikulum yang ada di madrasah.⁴

Madrasah yang mempertahankan mata pelajaran agama saja tanpa memasukkan pelajaran umum dengan perjenjangan Madrasah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2004), 11.

²Rabiatul Awwaliyah dan Hasan Baharun, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam No. 20 Tahun 2003 pasal 1" *Jurnal Ilmiah*, Vol 19, No. 1, (2018): 39.

³Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2014), 36.

⁴Fera Eka Widayanti, "Implementasi Kurikulum Isumba Di Bumi Unggulan Muhammadiyah Lemah Dadi", *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 10, No. 1, (2019): 70.

Aliyah.⁵ Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan lembaga pendidikan Islam yang secara historis tidak bisa diragukan lagi pengalamannya dalam mendidik masyarakat Indonesia, terutama mendidik umat Islam. Dari segi usia, Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan kelembagaan pendidikan agama Islam yang cukup matang dalam mengajarkan dan mendidik umat Islam tentang persoalan-persoalan kajian keagamaan Islam yang di terapkan di Madrasah Tsanawiyah.⁶

Madrasah, pesantren, dan sekolah senantiasa melakukan inovasi dan juga transformasi, baik dari isi (materi) yang diajarkan maupun dari metode dalam rangka menciptakan pendidikan yang lebih berkualitas sebagai tuntutan perubahan zaman saat ini dalam pendidikan madrasah.⁷

Perbedaan Madrasah Tsanawiyah dengan Madrasah formalmemuat pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Matematika, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama, IPA, IPS, dan Kesenian, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, dan mata pelajaran yang merupakan muatan lokal. Yang menunjukkan ciri khas agama Islam yang berada di Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagaimana juga wajib memuat bahan dari segi kajian agama sebagai ciri khas agama Islam, yang tertuang dalam mata pelajaran agama yaitu, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Qur'an Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab yang dapat menunjang pembentukan kepribadian muslim yang dijadikan sebagai acuan proses belajar.⁸

Proses belajar mengajar di sekolah tentunya tidak terlepas dari bahan pelajaran. Dengan demikian pembelajaran merupakan suatu alat yang terencana yang dapat memahami dan mengondisikan peserta didik dengan baik. Dalam pendidikan keluhan itu akan muncul dalam segi kesesuaian pendidikan dengan tuntutan masyarakat, ketersediaan satuan

⁵Faridah Alawiyah, "Pendidikan Madsah Di Indonesia", *Jurnal Aspirasi*, Vol 5, No. 1, (2014): 54.

⁶Nuriyatun Nizah, "Dinamika Madrasah Diniyah", *Edukasia Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 11, No. 1, (2016): 182.

⁷Fata Asyrofi Yahya, "Problem Manajemen Pesantren, Sekolah, Madrasah: Problem Mutu dan Kualitas Input Proses- Output", *Jurnal el-Tarbawi*, Vol VIII, No. 1, (2015): 95.

⁸Ismail, "Madrasah Diniyah Dalam Multi Perseptif", *Jurnal Kabilah*, Vol 2, No. 2, (2017): 256.

pendidikan bagi masyarakat, ketercapaian tujuan pendidikan, dan efisiensi pendidikan.⁹

Supervisi pendidikan merupakan serangkaian bantuan kepada guru terutama dalam mewujudkan layanan profesional dalam meningkatkan proses belajar dengan berbagai teknik supervisi pendidikan.¹⁰

Pelaksanaan supervisi individual sangat penting dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan kualitas kerja guru dalam pembelajaran berlangsung. Sebagai pejabat sekolah yang bertugas untuk membimbing dan mengawasi pekerjaan guru, dan kepala sekolah diharapkan mampu menjadi supervisor yang dapat mengubah dan meningkatkan kinerja guru.¹¹ Proses pendidikan formal, guru memiliki peran dalam komponen lain antra lain, pelaksanaan teknik supervisi individual.¹²

Penerapan teknik supervisi individual pada guru akidah akhlak dalam proses pembelajaran harus benar-benar disiapkan dengan baik, dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara fleksibel dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah agar dapat menghasilkan hasil yang memuaskan.¹³

Adapun penerapan teknik supervisi individual pada guru SKI yang ada di Indonesia, antara lain adalah penerapan teknik supervisi individual yang terjadi di Madrasah Aliyah kota Yogyakarta (Khasan Bisri, 2016). Dalam pengembangannya, di Madrasah Aliyah kota Yogyakarta dapat menerapkan teknik supervisi individual untuk memajukan pengembangan lembaga Madrasah Aliyah tersebut. *Pertama*, sarana dan prasarana yang sudah memadai. *Kedua*, adanya tokoh pendiri yayasan. *Ketiga* dukungan masyarakat secara

⁹Aprida Pane, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu Keislaman*, Vol 03, No. 2, (2017): 339.

¹⁰Cut Suryani, "Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Min Sukadamai Kota Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol 16, No. 1, (2015): 26.

¹¹Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawasan Sekolah Dan Guru*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 30.

¹²Murip Yahya, *Profesi Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 23.

¹³Slamet Riyadi, "Implementasi Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru Akidah Akhlak", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 1, No. 2, (2016): 80.

meluas. *Keempat*, mendapat perhatian khusus dari lembaga pendidikan. *Kelima*, dengan adanya sumber belajar sebagai pendukung proses belajar mengajar.¹⁴ Kedua, di MI Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung (Uswatun Hasanah, 2017). Ditemukan bahwa prosedur guru fiqih dalam melaksanakan pembelajaran fiqih telah dilaksanakan oleh MI Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah. Mencakup dengan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, evaluasi dan menerapkan metode pembelajaran dengan cara yang relatif baik. Namun dalam aspek evaluasi, guru masih merasa sedikit kesulitan dalam melakukan evaluasi pembelajaran setiap hari untuk masing-masing kelas. Karena karakter setiap siswa satu dengan lainnya sangat berbeda.¹⁵

Selain itu, strategi pembelajaran akidah akhlak yang terjadi di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati. Mengenai perencanaan pembelajaran yang ada di MTs Thoriqotul Ulum Secara prinsip telah dilengkapi dengan pembelajaran akidah akhlak ini merupakan ranah afektif yang berimplikasi pada ranah spiritual siswa serta membutuhkan suatu strategi dalam mengimplementasikan akidah akhlak dalam pembelajaran dan diterapkan dalam kehidupan.¹⁶

Beberapa problematika yang terjadi di madrasah, sekolah tersebut, salah satunya terjadi di MTs Thoriqotul Ulum. Berdasarkan hasil wawancara pada guru akidah akhlak dan kepala madrasah MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati, terdapat penerapan teknik supervisi individual dalam meningkatkan kinerja guru akidah akhlak terkait dengan perencanaan pembelajaran.¹⁷

Menarik untuk ditindak lanjuti melalui penggalian informasi yang terarah terkait dengan penerapan teknik supervisi individual dalam meningkatkan kinerja guru akidah

¹⁴Khasan Bisri, "Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Merekonstruksi Materi Tentang Peperangan Dalam Peradaban Islam Di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol XIII, No. 2, (2016): 159.

¹⁵Uswatun Hasanah, "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQSRT (Review, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di MI Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 8, (2017): 4.

¹⁶Mardiyah, wawancara oleh penulis, 29 Oktober, 2019, wawancara 1, transkrip.

¹⁷Sholikin, wawancara oleh penulis, 29 Oktober, 2019, wawancara 2, transkrip.

akhlak yang dilaksanakan oleh kepala Madrasah merupakan suatu sistem yang sangat berpengaruh terhadap tercapainya mutu pendidikan yang baik. Sistem pengendalian penerapan teknik supervisi individual yang baik diharapkan memberikan kontribusi dan mendukung tercapainya penerapan teknik supervisi yang sesuai dengan kemampuan kinerja guru. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam melalui penelitian dengan judul **“Penerapan Teknik Supervisi Individual oleh Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Akidah Akhlak di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati Tahun Ajaran 2019/2020”**

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul Penerapan Teknik Supervisi Individual oleh Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Akidah Akhlak di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati tahun ajaran 2019/2020. Teknik Supervisi Individual yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi lima aspek yaitu kunjungan kelas, observasi kelas, percakapan pribadi, kunjungan antar kelas, menilai diri sendiri. Maka dari itu skripsi ini akan menggali data yang berkaitan dengan fokus di antaranya kunjungan kelas, observasi kelas, percakapan pribadi, kunjungan antar kelas, menilai diri sendiri. Serta memberikan solusi dari penerapan teknik supervisi yang ada di Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, adapun penelitian rumusan masalah ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi individual kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru akidah akhlak di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung supervisi individual kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru akidah akhlak di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi individual kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru akidah akhlak di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung supervisi individual kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru akidah akhlak di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang penulis teliti diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran terkait dengan teknik supervisi individual. Selain itu, dapat menjadi masukan bagi para guru agar lebih baik dalam menerapkan teknik supervisi individual pada guru akidah akhlak dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dan menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan supervisi pendidikan. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut kaitannya dengan penerapan teknik supervisi individual oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru akidah akhlak di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan bagi pendidik (guru akidah akhlak) sebagai sumber informasi bagi pengelola Madrasah guna menemukan kekurangan dan kelemahan beserta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan teknik supervisi individual. Serta masukan bagi lembaga untuk membenahi supervisi pendidikan bagi Madrasah Tsanawiyah.

b. Bagi peserta didik

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar dan bermanfaat bagi siswa untuk lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi. Penelitian ini juga diharapkan agar peserta didik lebih optimal dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi lembaga pendidikan khususnya di lembaga dimana tempat penelitian berlangsung untuk menerapkan teknik supervisi individual pada guru akidah akhlak dengan baik.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran umum Skripsi penelitian ini dan mempermudah pembahasan skripsi penelitian yang berkaitan dengan Penerapan Teknik Supervisi Individual oleh Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Akidah Akhlak di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati secara mendetail. Sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini terdiri dari 5bab.

- Bab I : Pendahuluan yang menggambarkan latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II : Berisi tentang kerangka teoritis yang membahas Penerapan Teknik Supervisi Individual Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Akidah Akhlak di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati yang terdiri dari: *pertama* Pengertian supervisi pendidikan, meliputi pengertian supervisi individual, tujuan supervisi individual, macam teknik supervisi individual, proses pelaksanaan supervisi individual, kepala sekolah sebagai supervisor, *Kedua* pengertian kinerja guru, faktor yang mempengaruhi kinerja guru, pengertian guru akidah akhlak, penerapan teknik supervisi individual oleh KepalaMadrasah dalam meningkatkan kinerja guru akidah akhlak di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati. *Ketiga* penelitian terdahulu. *Keempat* kerangka berfikir.
- Bab III : Mencakup tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data penelitian, penguji keabsahan data dan teknik analisis data.
- Bab IV : Mencakup tentang hasil dari penelitian dan menjawab semua rumusan masalah mengenai penerapan teknik supervisi individual oleh kepala madrasah untuk

meningkatkan kinerja guru akidah akhlak di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.

Bab V : merupakan bab terakhir yang menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.

